

---

*Assistance in a Simple Bookkeeping System for the UMKM Cluster to Build Makuthoromo in Karanganyar*  
**Pendampingan Sistem Pembukuan Sederhana Pada Klaster UMKM Mbangun Makuthoromo Di  
Karanganyar**

**Ridwan Wahyudi\*<sup>1</sup>, Mulyadi<sup>2</sup>, Yenni Khristiana<sup>3</sup>, Dibyo Iskandar<sup>4</sup>, Tri Widiyanto<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi S1 Akuntansi, STIE Adi Unggul Bhirawa Surakarta

\*e-mail: [yenni.kristi@stie-aub.ac.id](mailto:yenni.kristi@stie-aub.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAC**

*Accounting information can be a reliable basis for making economic decisions in business management, including market development, pricing and others. Financial reports are an absolute must-have for micro-enterprises if they want to develop their business by submitting capital to creditors, which in this case are banks. One of the most common obstacles faced by these business actors is the problem of preparing financial statements, this is understandable because not all micro business actors have an accounting background, whereas if you have to hire an accountant it is still not possible financially. To overcome these problems, Community Service activities were carried out which provided counseling on the importance of bookkeeping and training on simple bookkeeping using the Cash Book for all SME operational activities and evaluating the calculation of the cost of production.*

*This service has been carried out in the Mbangun Makuthoromo UMKM cluster area in Karanganyar. The training participants were attended by approximately 30 members of the UMKM cluster Mbangun Makutharomo Karanganyar, and followed by 2 STIE AUB students. This implementation is carried out for one day by providing direct socialization and training and ongoing assistance.*

*Keywords: simple bookkeeping, UMKM,, cash book, cost of production.*

**ABSTRAK**

*Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh usaha mikro jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan. Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilaksanakan kegiatan Pengabdian Bagi Masyarakat yang memberikan memberikan penyuluhan mengenai pentingnya pembukuan dan pelatihan mengenai pembuatan pembukuan secara sederhana dengan menggunakan Buku Kas atas semua kegiatan operasional UMKM serta mengevaluasi perhitungan harga pokok produksinya.*

*Pengabdian ini telah dilaksanakan di Wilayah klaster UMKM Mbangun Makuthoromo di Karanganyar. Peserta pelatihan diikuti sebanyak kurang lebih 30 anggota klaster UMKM Mbangun*

---

*Makutharomo Karanganyar, serta diikuti oleh 2 mahasiswa STIE AUB. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama satu hari dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan secara langsung dan pendampingan secara berkelanjutan.*

*Kata kunci : pembukuan sederhana, umkm, buku kas, harga pokok produksi.*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan. Usaha mikro adalah usaha yang tak ada matinya dan bisnis yang tahan banting, ini dibuktikan krisis ekonomi yang terjadi di Asia di era 98 yang berdampak signifikan terhadap kondisi ekonomi Indonesia secara global, tidak berdampak langsung terhadap para pelaku usaha mikro (Hapsari dkk, 2017). Begitu juga krisis ekonomi pada dekade berikutnya di tahun 2008, pelaku usaha mikro tetap bertahan. Semakin berkembangnya usaha, menuntut para pelaku usaha mikro untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Misalnya untuk meningkatkan pendanaan, usaha mikro akan berhubungan dengan pihak bank/ lembaga keuangan lainnya. Pihak bank/ lembaga keuangan tersebut biasanya akan mensyaratkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan kredit dari usaha tersebut. Karena pada umumnya mereka tidak mempunyai keterampilan khusus dan sangat kekurangan modal kerja. Oleh sebab itu, produktivitas dan pendapatan mereka cenderung lebih rendah daripada kegiatan-kegiatan bisnis lainnya. Usaha mikro yang berada di Kecamatan Karangpandan Kab. Karanganyar merupakan usaha yang tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan kualitas SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Disamping itu dengan keterbatasan kualitas SDM-nya, unit usaha tersebut relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya.

Masalah-masalah yang dihadapi usaha mikro di Kecamatan Karangpandan Kab. Karanganyar utamanya adalah dalam hal pencatatan keuangan. Mereka cenderung mengabaikan pentingnya melakukan pencatatan keuangan. Secara financial tercampur, mereka tidak memisahkan antara kebutuhan modal kerja dengan kebutuhan rumah tangga. Tidak teridentifikasi berapa laba riil yang didapatkan dari penjualan untuk menopang modal dan menopang kebutuhan rumah tangga. Tidak jarang problem yang dialami oleh para pelaku usaha mikro ini adalah selalu seputar kekurangan modal. Informasi pembukuan atau akuntansi dasar mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola dan pegawai usaha mikro (Hapsari dkk, 2017). Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha, antara lain pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Laporan keuangan menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh usaha mikro jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan. Salah satu kendala yang

---

paling sering dihadapi oleh para pelaku usaha ini adalah masalah penyusunan laporan keuangan, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial. Hal tersebut tentu saja akan membuat setiap pelaku usaha mikro bingung, sehingga pembukuan yang dilakukanpun berantakan dan tidak jelas, atau malah tidak melakukan pembukuan.

Usaha mikro membutuhkan keterampilan pembukuan yang mudah aplikasinya guna membantu mereka mengakses pembiayaan dari perbankan. Selama ini banyak usaha mikro tidak mampu mengakses pembiayaan dari perbankan karena mereka tidak mampu memenuhi persyaratan perbankan untuk mendapatkan pinjaman. Banyak usaha mikro yang tidak bankable, karena umumnya usaha mikro tidak mempunyai pembukuan yang baik, padahal pembukuan yang baik merupakan salah satu syarat untuk memperoleh pembiayaan bank. Model sistem pembukuan sederhana dirancang untuk kebutuhan manajemen usaha mikro. Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui proses observasi, wawancara dan Pendampingan agar diperoleh hasil adanya perubahan dan pemanfaatan hasil pendampingan untuk diterapkan dalam usaha UMKM tersebut.

#### **METODE PENGABDIAN**

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode *action research*, yaitu suatu metode yang digunakan dengan cara melakukan kegiatan sambil memecahkan masalah yang dihadapi oleh peserta. *Action research* dalam pandangan tradisional adalah suatu kerangka pemikiran pemecahan masalah, dimana terjadi kolaborasi antara peneliti dengan client dalam mencapai tujuan (Kurt Lewin,1973 disitasi Hairunisyah & Subiyantoro 2017), sedangkan pendapat Davison, Martinsons & Kock (2004), menyebutkan penelitian tindakan sebagai sebuah metode penelitian, yang didirikan atas asumsi bahwa teori dan praktik dapat secara tertutup diintegrasikan dengan pembelajaran dari hasil intervensi yang direncanakan setelah diagnosis yang rinci terhadap konteks masalahnya.

Ada 3 tahap yang dilaksanakan pada kegiatan ini, yaitu:

1. Pra-Kegiatan Tahap pra-kegiatan dilakukan dengan cara: Survei kepada peserta pelatihan untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhan
2. Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk diskusi dan praktek pembukuan sederhana dengan contoh kasus dan perhitungannya.
3. Evaluasi Hasil Kegiatan Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan angket yang berisi pertanyaan/ Pernyataan tentang kendala dan kesulitan apa yang dihadapi kepada peserta pelatihan. Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah “ya” atau “tidak”.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelatihan awal saat tim pengabdian kepada masyarakat sampaikan, kami memberikan materi secara teori terlebih dahulu dengan pemaparan materi melalui LCD, materi yang kami bawaan seperti:

### **Contoh Laporan Keuangan Sederhana yang Harus Dimiliki UKM**

Berikut ini adalah beberapa macam pencatatan laporan keuangan sederhana yang harus dimiliki oleh para pelaku usaha UMKM.

#### **a. Buku Arus Kas**

Arus kas berfungsi untuk mencatat keluar-masuknya uang secara riil dalam suatu periode. Tujuan dibuatnya laporan arus kas ini untuk memberikan gambaran kegiatan manajemen dalam operasi, investasi, dan pendanaan.

#### **b. Buku Persediaan Barang**

Buku persediaan barang memiliki dua metode yaitu metode fisik, mengharuskan perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Lalu satu lagi adalah metode perspetual (buku) di mana setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang menjadi buku pembantu persediaan.

#### **c. Buku Pembelian**

Pencatatan laporan keuangan untuk pembelian meski sederhana akan dibutuhkan oleh UMKM. Dalam buku ini, peserta hanya perlu mencatat transaksi pembelian yang tidak dibayar dengan tunai. Pembukuan ini diisi secara teratur menurut tertib waktu faktor-faktor pembelian.

#### **d. Buku Penjualan**

Di dalam buku ini, Anda hanya perlu mencatat penjualan barang yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu. Lalu laporan ini akan disertakan pada salinan faktur-faktur yang sudah dibuat. Hal ini bertujuan untuk mencocokkan harga beserta potong yang diberikan pada masing-masing produk.

#### **e. Buku Biaya**

Buku ini untuk mencatat biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan pemasaran, atau biasa disebut biaya over head saat produksi. Contohnya pencatatan keuangan sederhana buku biaya misalnya untuk membayar karyawan, biaya listrik, telepon, sewa tempat usaha, dan lainnya.

#### **f. Buku Utang**

Pembukuan ini berisi laporan utang usaha yang harus dibayar pada periode tertentu kepada pemasok, atau rekanan kerja. Pembukuan utang ini sangat diperlukan untuk mengetahui berapa nominal yang belum dibayarkan pelaku UMKM terhadap kliennya.

#### **g. Buku Piutang**

Buku ini berisi semua data piutang yang belum tertagih. Jadi para pelaku usaha UMKM dapat memonitor sejak kapan piutang tersebut tak tertagih. Lalu para pelaku usaha tinggal membuat jadwal penagihan untuk mempercepat periode penarikan piutang.

### **Contoh Pembuatan Pencatatan dan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UKM dan UMKM**

Ada ilustrasi yang kami sampaikan secara sederhana dalam bentuk sebuah usaha UMKM. Sebuah perusahaan bernama PT Maju Jaya menjual produk singkong keju dan kentang balado memiliki saldo kas awal sebesar Rp5.500.000. Pada bulan Januari perusahaan tersebut berhasil menjual produk singkong keju sebanyak 30 pcs dan kentang balado 50 pcs dengan total penjualan tunai sebesar Rp4.000.000. Dan pada bulan itu PT Maju Jaya harus membayar pengeluaran untuk membayar listrik, telepon, dan transportasi sebesar Rp2.000.000.

**a. Buku kas**

Contoh pencatatan keuangan laporan keuangan sederhana Buku Kas untuk UMKM.

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1 Jan 2021	Saldo Kas Awal	Rp5.500.000	–	Rp5.500.000
2 Jan 2021	Penjualan Tunai	Rp4.000.000	–	Rp9.500.000

**b. Buku Penjualan**

Contoh pencatatan keuangan laporan keuangan sederhana Buku Penjualan untuk UMKM.

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
2 Jan 2021	Penjualan Tunai	Rp4.000.000	–	Rp4.000.000

**c. Buku Persediaan**

Contoh pencatatan keuangan laporan keuangan sederhana Buku Persediaan untuk UMKM.

Tgl	Nama barang	Satuan	Dibeli	Dijual
2 Jan 2021	Singkong keju	Bungkus		30 pcs
	Kentang balado	Bungkus		50 pcs

**a. Buku Kas**

Contoh pencatatan keuangan laporan keuangan sederhana Buku Kas untuk UMKM.

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1 Jan 2021	Saldo Kas Awal	Rp5.500.000		Rp5.500.000
2 Jan 2021	Penjualan Tunai	Rp4.000.000		Rp9.500.000
	Biaya listrik		Rp900.000	
3 Jan 2021	Telepon dan internet		Rp600.000	Rp7.500.000
	Transportasi		Rp500.000	

## b. Buku Biaya

Contoh pencatatan keuangan laporan keuangan sederhana Buku biaya untuk UMKM.

Tgl	Keterangan	Biaya	Total
3 Jan 2021	Biaya listrik	Rp900.000	
	Telepon dan		
	Internet	Rp600.000	Rp2.000.000
	Transportasi	Rp500.000	

Selanjutnya untuk menghitung pendapatan caranya sangat mudah yaitu langkah pertama dengan menentukan dan menghitung Harga Pokok Penjualan. Sebelumnya kita edukasikan terlebih dahulu apa itu harga pokok penjualan?

HPP adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang dijual.

Cara menghitung HPP yaitu dengan rumus:

$$\text{HPP} = \text{Saldo persediaan awal} + \text{pembelian barang} - \text{persediaan}$$

Setelah itu, para pelaku usaha/peserta PKM baru bisa menghitung laba kotor dan laba bersih yang didapatkan dengan rumus:

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}$$

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Biaya}$$

Meskipun membuat pencatatan keuangan atau laporan keuangan sederhana ini membutuhkan waktu dan tenaga, namun setiap pengusaha UMKM wajib memilikinya. Karena dengan laporan keuangan yang baik, para pelaku usaha bisa mengetahui berapa besar pajak yang harus dibayarkan, berapa besar keuntungan maupun kerugian yang harus diantisipasi. Terlebih penting lagi, para pelaku usaha akan lebih mudah memperoleh pinjaman untuk memperbesar usaha jika memiliki laporan keuangan yang baik dan teratur.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa:

1. Keberhasilan sebuah industri diawali dari kemauan pelaku usahanya untuk berkembang. Begitu pula dengan pelaku usaha UMKM dari klaster Mbangun Makutoromo di Kabupaten Karanganyar. Dengan adanya pelatihan yang telah dilaksanakan, peserta sudah mampu memanfaatkan materi pelatihan yang telah diberikan dan mampu diaplikasikan dalam kegiatan usahanya.
2. Dapat memahami dasar-dasar pembukuan, serta dapat membuat pembukuan sederhana untuk UMKM sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih tertib, bisa mengetahui laba yang diperoleh, dan menjadi terbiasa untuk memisahkan uang pribadi dengan uang UMKM yang mereka kelola. Serta dapat mengetahui perkembangan bisnisnya dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan UMKM klaster Mbangun Makuthoromo .

- 
3. Pelatihan melalui Program Kemitraan Masyarakat dengan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha UMKM klaster Mbangun Makuthoromo melalui penerapan pembukuan yang tersusun dengan rapi. Materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan dan para peserta dapat berkomunikasi dengan para pembicara dan peserta lain dengan baik.

#### **SARAN**

Saran yang dapat diberikan tim pengabdian agar hasil pengabdian jauh lebih baik yaitu pelatihan yang berkelanjutan. Agar para mitra diharapkan selalu berdiskusi tentang bagaimana cara mudah mengontrol/mengetahui modal yang dikeluarkan untuk mengelola usahanya, serta besaran pendapatan yang diperoleh. Dengan cara: 1) Agar mitra mampu menyusun sendiri laporan keuangan sesuai dengan teknik pembukuan sederhana. 2) Agar mitra dapat mengetahui tingkat produktivitas usahanya. 3) Agar mitra dapat mengembangkan usahanya sesuai pencapaian yang menjadi tujuannya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini diantaranya Kepala Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat, serta para peserta pelatihan klister mbangun Makutoromo.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataukah Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331–346.
- Astuti, H. W. (2015). Penerapan Jurnal Akuntansi Sederhana Dalam Menghasilkan Laba Usaha Pada Bisnis Pengharum Laundry. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*, 01(2), 92–107.
- Fatahurrazak, & DM, M. I. (2018). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Usaha EKS PNPM Di Kelurahan Toapaya Asri Kecamatan Toapaya Kabupaten Bintan. *Journal Of Maritime Empowerment*, 1(1), 11–23.
- Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47.
- Kotler Philip, Susanto A. B, (2000), *Manajemen Pemasaran di Indonesia (Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian)*, Salemba Empat. Jakarta.
- Kotler Philip, (1998), *Manajemen Pemasaran (Analisis, Perencanaan, Implementasi, dan Kontrol*. PT, Prenhallindo, Jakarta.